

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENGATASI PERUBAHAN IKLIM
DI ASIA TENGGARA PADA PERIODE PEMERINTAHAN JOKOWI
TAHUN 2019–2024**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Universitas Baktir, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial**

Universitas Bakrie



DEVITA RATNA SAFITRI

1181004065

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

2025

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENGATASI PERUBAHAN IKLIM
DI ASIA TENGGARA PADA PERIODE PEMERINTAHAN JOKOWI
TAHUN 2019–2024**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Universitas Baktir, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu**

Sosial

Universitas Bakrie



DEVITA RATNA SAFITRI

1181004065

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah dinyatakan benar.

Nama : Devita Ratna Safitri

NIM : 1181004065

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'D.R. Safitri', with a horizontal line underneath.

Tanggal : 3 September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Devita Ratna Safitri
NIM : 1181004065
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia dalam Mengatasi Perubahan Iklim di Asia Tenggara pada Periode Pemerintahan Joko Widodo Tahun 2019-2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D.

Penguji 1 : Sellita, S.Sos., M.A

Penguji 2 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 2 September 2025


()
()

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Diplomasi Indonesia dalam Mengatasi Perubahan Iklim di Asia Tenggara pada Periode Pemerintahan Jokowi Tahun 2019–2024” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial (FEIS) Universitas Bakrie. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, tentu tidak terlepas dari bimbingan, doa dan dukungan dari orang lain. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang mempunyai pengaruh besar bagi penulis untuk dapat menyelesaikan ini, diantaranya kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis, yaitu Mama dan Papa yang telah memberikan seluruh kasih sayang, doa, semangat dan dukungan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Bakrie;
2. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie;
3. Bapak Aditya Batara Gunawa S.Sos., M.Litt., selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie
4. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama berkuliah
5. Ibu Asmiati Malik S.I.P., S. Kom., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sangat berjasa dan telah bersedia meluangkan waktu, memberi bantuan, arahan dan bimbingan selama pengerjaan skripsi;
6. Ibu Sellita, S.Sos., M.A., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran, arahan, serta masukan yang mendukung kepada penulis ke dalam penyusunan skripsi;
7. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran, arahan, serta masukan yang mendukung kepada penulis dalam penyusunan skripsi;

8. Segenap dosen Ilmu Politik, Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan;
9. Stephen Jordan Sitompul selaku kekasih penulis yang selalu memberi semangat dan motivasi penulis agar cepat menyelesaikan skripsi;
10. Noviani Santi Kartika Dewi selaku adik kandung penulis yang telah menghibur dan menjadi tempat curahan hati selama penulis menulis skripsi;
11. Yessi Baldah Zus To Yusa, teman satu perjuangan penulis yang selalu ada dan berjuang bersama penulis
12. Seluruh teman seangkatan Ilmu Politik 2018 yang telah berjuang bersama;
13. Terakhir, diri saya sendiri yang sudah berusaha dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi, yang terus berjuang walaupun terdapat kendala dan lika-liku selama ini

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi awal pembuka bagi penulis untuk dapat meraih segala cita-cita selanjutnya. Mohon maaf dan terima kasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan mendukung pengerjaan skripsi maupun selama perkuliahan. Semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 3 September 2025



Penulis

Devita Ratna Safitri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devita Ratna Safitri
NIM : 1181004065
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Universitas Bakrie Hak Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Diplomasi Indonesia dalam Mengatasi Perubahan Iklim di Asia Tenggara pada Periode Pemerintahan Joko Widodo Tahun 2019-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 3 September 2025

Yang menyatakan



Devita Ratna Safitri

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana Indonesia menggunakan jalur diplomasi untuk menghadapi isu perubahan iklim di Asia Tenggara pada masa pemerintahan Joko Widodo periode 2019–2024. Kajian ini menyoroti strategi, faktor pendorong sekaligus penghambat, serta kontribusi Indonesia dalam kerja sama kawasan, terutama melalui mekanisme ASEAN. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis studi pustaka dengan menelaah berbagai dokumen resmi, laporan organisasi internasional, dan literatur akademik terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Indonesia berusaha menyeimbangkan komitmen global dengan kepentingan domestik, antara lain lewat inisiatif transisi energi, diplomasi berbasis lingkungan, serta penguatan kerja sama multilateral. Meski menghadapi hambatan seperti keterbatasan pendanaan, birokrasi, dan perbedaan kepentingan antarnegara ASEAN, Indonesia tetap menampilkan peran aktif sebagai penggerak isu iklim di kawasan. Hasil kajian ini memberi gambaran bagaimana diplomasi lingkungan menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas, memperkuat citra internasional, sekaligus mendorong arah kebijakan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Diplomasi Iklim, Efektivitas, ASEAN

ABSTRACT

This study explores Indonesia's diplomatic approach in addressing climate change challenges in Southeast Asia during President Joko Widodo's 2019–2024 administration. It examines the strategies, driving and inhibiting factors, as well as Indonesia's contribution to regional cooperation, particularly within ASEAN frameworks. The research applies a qualitative method through library research, analyzing policy documents, international reports, and scholarly works. Findings indicate that Indonesia has sought to balance global climate commitments with domestic priorities by promoting energy transition initiatives, environmental diplomacy, and multilateral engagement. Despite facing barriers such as funding limitations, bureaucratic hurdles, and differing national interests among ASEAN members, Indonesia continues to position itself as a key actor in advancing the regional climate agenda. This research highlights how environmental diplomacy serves not only as a foreign policy tool but also as a means to reinforce Indonesia's leadership role, strengthen regional stability, and support sustainable development pathways.

Keywords: *Environmental Diplomacy, Effectiveness, ASEAN*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAS ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
GLOSARIOUM	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II BAB II KERANGKA TEORI.....	9
2.1 Pendahuluan	9
2.2 Teori Liberal Institusionalisme.....	10
2.2.1 Sejarah Perkembangan dan Tokoh Kunci.....	10
2.2.2 Aplikasi pada Isu Perubahan Iklim	12
2.2.3 Relevansi untuk Diplomasi Iklim Indonesia di ASEAN	12
2.3 Teori <i>Soft Power</i>	12
2.3.1 Perkembangan dan Tokoh Kunci.....	13
2.3.2 Dimensi-Dimensi <i>Soft Power</i>	14
2.3.3 Penerapan <i>Soft Power</i> dalam Diplomasi Lingkungan	14

2.3.4	Relevansi <i>Soft Power</i> untuk Diplomasi Iklim Indonesia di ASEAN.....	15
2.4	Konsep Environmental Diplomacy	15
2.4.1	Sejarah dan Perkembangan Konsep	16
2.4.2	Dimensi dan Instrumen Environmental Diplomacy	16
2.4.3	<i>Environmental Diplomacy</i> dalam Isu Perubahan Iklim.....	17
2.4.4	Relevansi dengan Diplomasi Indonesia di ASEAN	17
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Pendahuluan	19
3.2	Metode Penelitian Kualitatif	19
3.3	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
3.3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.3.1.1	Berdasarkan Tujuan dan Manfaat	22
3.3.2	Berdasarkan Waktu.....	22
3.4	Penentuan Unit Analisis	23
3.5	Sumber Data.....	23
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.7	Uji Keabsahan Data.....	24
3.8	Operasional Konsep	25
3.9	Kerangka Analisis	26
BAB IV PEMBAHASAN.....		27
4.1	Pendahuluan	27
4.2	Kerentanan Indonesia terhadap Perubahan Iklim dan Relevansinya dengan Kerentanan Regional ASEAN	28
4.3	Strategi Diplomasi Iklim Indonesia di ASEAN (2019–2024).....	29
4.3.1	Posisi dan Peran Indonesia dalam Kerja Sama Iklim ASEAN	29
4.3.2	ASEAN <i>Ministerial Meeting on the Environment</i> (AMME) sebagai Wadah Koordinasi	30
4.3.3	ASEAN <i>Working Group on Climate Change</i> (AWGCC) sebagai Mekanisme Teknis.....	31

4.3.4	Hubungan Bilateral dalam Isu Perubahan Iklim dengan Negara ASEAN	32
4.3.5	Peran Indonesia dalam Mendorong Upaya Mitigasi dan Adaptasi.....	32
4.4	Analisis Strategi melalui Teori Hubungan Internasional	33
4.4.1	Peran ASEAN sebagai Platform Kerja Sama dalam Perspektif Liberal Institutionalisme.....	33
4.4.2	Membangun Citra Pemimpin Regional dalam Diplomasi Lingkungan dalam Perspektif <i>Soft Power</i>	34
4.4.3	Isu Iklim dalam Perspektif Environmental Diplomacy	35
4.5	Kebijakan ASEAN di Bidang Lingkungan	36
4.5.1	ASEAN <i>Working Group on Climate Change</i> (AWGCC).....	36
4.5.2	ASEAN <i>Agreement on Transboundary Haze Pollution</i> (AATHP)	36
4.5.3	ASEAN Climate Resilience Network (ASEAN-CRN).....	37
4.5.4	<i>The 26th Renewable Energy Sub-Sector Network (RE-SSN)</i> .	38
4.6	Upaya Indonesia melalui Diplomasi dalam Mitigasi Perubahan Iklim	38
4.7	Kerja Sama Indonesia–ASEAN Selama Keketuaan ASEAN 2023 Keketuaan ASEAN 2023	41
4.8	ASEAN Climate Forum	42
4.9	Bentuk Hasil dari Kontribusi Indonesia melalui Forum-Forum ASEAN.....	43
4.9.1	ASEAN <i>Agreement on Transboundary Haze Pollution</i> (AATHP)	44
4.9.2	ASEAN <i>Joint Statement on Climate Change</i>	47
4.10	Konteks Politik Respons Perubahan Iklim di Asia Tenggara.....	51
4.11	<i>Just Energy Transition Partnership (JETP)</i> sebagai Forum Transisi Energi Paling Efektif.....	54
4.11.1	ETP di Indonesia (2019–2024).....	55
4.11.2	Perbandingan JETP dengan Forum AMME dan AWGCC	57
4.11.3	Efektivitas JETP	58

4.12 Realitas Diplomasi Iklim Indonesia terhadap ASEAN	59
4.12.1 Tantangan dan Hambatan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Pendahuluan	62
5.2 Kesimpulan.....	62
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu.....	4
-------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Analisis	26
------------------------------------	----

GLOSARIOUM

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
AMME	: <i>ASEAN Ministerial Meeting on the Environment</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEAN-CRN	: <i>ASEAN Climate Resilience Network</i>
ASOEN	: <i>ASEAN Senior Officials on the Environment</i>
AATHP	: <i>ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution</i>
AWGCC	: <i>ASEAN Working Group on Climate Change</i>
BIG	: <i>Badan Informasi Geospasial</i>
COP	: <i>Conference of the Parties</i>
CTI-CFF	: <i>Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security</i>
IEA	: <i>International Energy Agency</i>
IRENA	: <i>International Renewable Energy Agency</i>
JETP	: <i>Just Energy Transition Partnership</i>
KLHK	: <i>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</i>
LTS-LCCR	: <i>Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience</i>
MoEF	: <i>Ministry of Environment and Forestry (Indonesia)</i>
NDC	: <i>Nationally Determined Contribution</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
UNFCCC	: <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
WWF	: <i>World Wide Fund</i>